

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.
2. Variabel *audit lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.
3. Variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memperkaya literatur tentang hubungan reputasi KAP, *audit lag*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*, khususnya di sektor transportasi & logistik. Temuan dari hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang dimana menekankan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan maupun auditor, agar dapat berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal—seperti

investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya—dalam menilai kondisi dan keberlanjutan perusahaan baik dari masalah internal maupun eksternal.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak pengguna laporan keuangan, khususnya di sektor transportasi & logistik. Bagi pihak manajemen, temuan ini agar dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan proses audit, terutama dalam menghadapi isu *going concern* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja perusahaan. Bagi kantor akuntan publik (KAP), temuan dari penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi dasar untuk merancang strategi audit yang lebih efektif dengan memperhitungkan faktor *audit lag* dan opini audit tahun sebelumnya. Di sisi pengguna laporan keuangan, investor diharapkan dapat memperoleh landasan informasi yang lebih kuat untuk mengambil keputusan investasi yang lebih hati-hati, sementara kreditur dapat mengoptimalkan evaluasi kelayakan kredit atau pinjaman kepada perusahaan, dengan mempertimbangkan resiko yang terkait dengan opini audit *going concern*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini mencakup periode tertentu, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait pengaruh variabel penelitian terhadap variabel opini audit *going concern*.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel independen yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, sehingga belum mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.4 Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini agar menjadi perhatian untuk peneliti berikutnya. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Menambah periode pengamatan yang tidak hanya terbatas pada tahun 2019-2023 untuk memperoleh hasil yang berbeda dalam penelitian ini.
2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mencakup berbagai sektor seperti kesehatan, teknologi, infrastruktur, atau bidang lainnya untuk melihat variasi dan generalisasi hasil yang lebih luas.
3. Memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel independen lain yang tidak ada pada studi ini, seperti *auditor switching*, *financial distress*, *audit tenure*, atau faktor terkait lainnya yang mempunyai korelasi terhadap pemberian opini audit *going concern*.

